

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang evaluasi pelaksanaan pemilihan kepala desa melalui *e-voting* di Desa Senaning, Kabupaten Batanghari, menghasilkan beberapa kesimpulan penting, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kebijakan *e-voting* di Desa Senaning tidak berjalan sesuai rencana karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem tersebut dan minimnya sosialisasi dari pihak terkait. Warga merasa *e-voting* rentan manipulasi dan tidak transparan, sehingga menolak penggunaannya. Akibatnya, proses pemilihan kepala desa secara elektronik dibatalkan sebelum pelaksanaan.
2. Tidak dilaksanakannya *e-voting* berdampak pada pelemahan prinsip-prinsip demokrasi di tingkat desa. Kepala desa yang seharusnya dipilih secara langsung oleh masyarakat justru ditunjuk oleh camat. Hal ini menimbulkan ketidakpuasan publik dan mencederai asas partisipasi rakyat dalam pemerintahan desa, sehingga menunjukkan bahwa kesiapan teknis dan sosial sangat menentukan keberhasilan demokratisasi berbasis teknologi.

B. Saran

Penulis telah melakukan penelitian yang menilai pelaksanaan pemilihan kepala desa melalui *e-voting* di Desa Senaning dan menghasilkan rekomendasi berikut:

1. Pemerintah daerah dan pusat perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai *e-voting* kepada masyarakat, khususnya di tingkat desa. Langkah ini penting untuk membangun pemahaman, meningkatkan literasi digital, serta menumbuhkan kepercayaan publik terhadap sistem *e-voting* agar pelaksanaannya di masa mendatang tidak lagi mendapat penolakan.
2. Pemerintah perlu memastikan bahwa proses pemilihan kepala desa tetap menjunjung prinsip-prinsip demokrasi, dengan cara menghindari penunjukan langsung oleh pejabat di luar mekanisme pemilihan umum. Untuk itu, regulasi teknis yang jelas, dukungan infrastruktur, dan kesiapan masyarakat harus menjadi prioritas sebelum *e-voting* diterapkan secara menyeluruh di desa-desa.